



BERSIFAT KOROTIF, PENYEMPROTAN HARUS SELEKTIF BPBD Fasilitasi Pembuatan Disinfektan Mandiri

YOGYA (KR) - Kendati rutin melakukan penyemprotan di berbagai wilayah, namun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya turut memfasilitasi pembuatan disinfektan secara mandiri. Hal ini agar masyarakat tidak terlalu lama menunggu penyemprotan dari pemerintah.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Hari Wahyudi, mengungkapkan pelatihan pembuatan disinfektan menyasar kampung tangguh bencana (KTB) yang ada di Kota Yogya. "Target kami 115 KTB yang sudah terbentuk bisa memahami bagaimana membuat disinfektan dengan bahan-bahan yang tersedia di rumah tangga. Satu petugas dari kami, akan melatih 10 warga dan langsung praktik," urainya, Kamis (26/3).

Pelatihan tersebut akan digelar hingga Sabtu (28/3) mendatang. Jika masing-masing KTB sudah mampu membuat disinfektan, maka harapannya bisa turut disebarkan

masyarakat di sekitarnya. Dengan begitu, semua bisa menggalakkan penyemprotan disinfektan di wilayah, di samping upaya yang sudah dilakukan Pemkot Yogya.

Hari mengungkapkan, warga bisa membuat disinfektan secara mandiri dengan menggunakan kaporit atau menggunakan pemutih pakaian. Jika baunya menyengat, bisa menambahkan pewangi pakaian atau pemberisih lantai. "Agar penyemprotan disinfektan bisa efektif menyasar seluruh wilayah, harapannya warga bisa membuat mandiri. Kami akan memberikan bantuan lima liter disinfektan, sehingga kekurangannya bisa inisiatif mandiri. Tapi upaya penyemprotan yang kami lakukan juga tetap jalan terus," urainya.

Terkait penyemprotan di wilayah rumah tangga, menurut Hari, perlu selektif dan hati-hatian. Hal ini karena cairan disinfektan bersifat korotif sehingga dapat membahayakan barang-barang elektronik. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005